

Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Diutus Untuk Mengikuti Asean Farmer Youth Camp I Di Tabanan Bali



DPD Pemuda Tani Indonesia (PTI) Sumut mengutus Asnawi Arif Rangkuti Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk mengikuti Asean Farmer Youth Camp I di Tabanan Bali pada 4-9 Maret 2018. Asnawi Arif Rangkuti Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area salah satu mahasiswa yang dipilih langsung oleh DPD Pemuda Tani Indonesia (PTI). Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA) ini akan mengikuti berbagai kegiatan diantaranya:

- Seminar Pertanian Internasional
- Pelatihan Padi Organik, dan
- Kunjungan ke kawasan persawahan Jatiluh Rice Terrase yang diakui UNESCO sebagai kawasan persawahan warisan keindahan dunia.

Kegiatan ini dibuka secara resmi Ketua Umum DPP Pemuda Tani Indonesia Ir. Fary Djemi Francis, M.MA yang adalah juga Ketua Komisi V DPR RI. Ketua DPD PTI Sumut M Fadly Abdina, SP, MSi dalam keterangan pers yang mengatakan, pengiriman utusan itu sebagai bentuk komitmen DPD Pemuda Tani Indonesia Sumut untuk mendukung program DPP PTI dalam mengembangkan SDM Pertanian Pemuda Indonesia.

Menurut Fadly, generasi muda merupakan tulang punggung bangsa dan disetiap peristiwa perubahan di Indonesia. Generasi muda memiliki peran yang sangat besar namun di era sekarang ini sangat sedikit sekali pemuda yang mau berjuang dalam dunia pertanian. “Dalam kerangka itulah, PTI melaksanakan kegiatan Asean Farmer Youth Camp ini, selain untuk merangsang generasi muda kita untuk kembali bergairah menggeluti sektor pertanian sekaligus sebagai bentuk kepedulian dan peningkatan kerja sama antar negara Asean,” kata Fadly lagi.

Lebih lanjut Fadly mengatakan, Pemuda Tani Indonesia merupakan organisasi yang berkomitmen membangun pertanian Indonesia, dengan misi optimalisasi pendidikan, bisnis dan advokasi pemuda dalam bidang pertanian, perikanan dan peternakan. Menurut Fadly, tantangan terbesar kita saat ini adalah bagaimana para pemuda dapat mempertahankan semangat terlibat dalam pembangunan pertanian daripada membuang-buang waktu dengan hal-hal yang tidak bermanfaat dan bahkan terjerat dengan kegiatan penyalahgunaan obat terlarang atau narkoba.